

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian tentang sikap para tokoh agama terhadap praktik prostitusi di eks lokalissi Desa Tambi Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri maka dapat disimpulkan bahwasannya:

Sikap para tokoh agama terhadap praktik prostitusi di eks lokalisasi Desa Tambi kecamatan kandangan kabupaten kediri memiliki beberapa temuan penelitian yaitu terdapat sikap yang positif dan sikap negatif dari para tokoh agama terhadap praktik prostitusi di eks lokalisasi Desa Tambi. Sikap yang positif yaitu sikap subjek terhadap pelaku memberikan sikap yang positif tidak ada masalah jika dengan pelaku karena menurut subjek sudah menjadi urusan pribadi masing-masing. Sedangkan untuk sikap negatif para tokoh agama yaitu dengan adanya tempat praktik prostitusi di sekitar masyarakat subjek merasa tidak setuju, karena menurut subjek selaku tokoh agama di Desa Tambi, esk lokalisasi yang berada di Desa Tambi memiliki dampak buruk bagi lingkungan sekitar, seperti banyaknya yang menjual minuman keras di lokalisasi membuat warga sekitar semakin mudah untuk membeli minuman tersebut yang secara tidak langsung diketahui oleh anak-anak yang dapat memberi pengaruh buruk pada anak kecil. Dan cara berpakaian para wanita pekerja seks yang tidak sopan membuat para tokoh agama kurang nyaman melihat hal tersebut. Untuk para tokoh agama memiliki sisi afeksi atau perasaan yang timbul saat menyikapi adanya tempat

prostitusi di lingkungan mereka yakni, merasa tidak nyaman, dan juga merasa risih dengan adanya tempat praktek prostitusi, dan takut tertular penyakit HIV AIDS karena sudah pernah terjadi pada salah satu tetangga subjek yang menjadi pekerja seks, meninggal karena terkena penyakit HIV AIDS.

Sedangkan upaya-upaya yang dilakukan oleh para tokoh agama untuk mengatasi adanya praktik prostitusi tentunya mempunyai cara yang berbeda-beda pada setiap subjek yaitu dengan upaya membina hubungan baik dengan pelaku prostitusi, upaya yang dilakukan para tokoh agama dengan mengadakan program penyuluhan dan bimbingan pelatihan, mengadakan kegiatan sosial dan aktif mengikuti kegiatan keagamaan di masyarakat sekitar dengan cara memberikan dakwah islam. Dan beberapa kegiatan tersebut wajib diikuti oleh para warga pekerja seks (WPS), karena jika salah satu ada yang tidak mengikuti kegiatan tersebut maka akan dipulangkan kerumah dan tidak diperbolehkan bekerja di lokalisasi.

B. Saran

Setelah pembahasan penelitian skripsi ini, sesuai harapan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak maka penulis ingin menyampaikan saran-saran yaitu :

1. Kepada tokoh agama

Kepada tokoh agama seharusnya mempunyai pemikiran yang strategis satu dengan yang lainnya, sehingga akan lebih mudah tepat dan kompak dalam menangani masalah praktik prostitusi semisal dengan cara rumah para tokoh agama dijadikan tempat klinik bimbingan, memberikan penjagaan atau razia dari

gerakan moralisasi tidak hanya dilakukan pada siang atau malam hari saja melainkan dilakukan setiap waktu dan bimbingan seharusnya diberikan untuk semua kalangan agar semua masyarakat mempunyai cara hidup yang lebih baik

2. Kepada pemerintah

Seharusnya memberikan respon yang negatif untuk perbuatan prostitusi, dan seharusnya perbuatan prostitusi hendaknya menjadi tanggung jawab semua komponen masyarakat Desa Tambi dan hendaknya memberikan apresiasi khusus kepada organisasi penggerak

3. Kepada peneliti selanjutnya

jika melakukan penelitian selanjutnya disarankan lebih menggali lebih dalam pengetahuan dan pandangan sikap para tokoh agama mengenai praktik prostitusi yang mempengaruhi sikap emosional subjek mengenai sikap para tokoh agama terhadap praktik prostitusi, dan disarankan untuk memuat lebih banyak informan agar dapat memaparkan data yang lebih banyak dan bervariasi sehingga menghasilkan temuan-temuan penelitian yang berbeda.